

**NILAI-NILAI KONSELING ISLAMI DALAM MENGATASI  
PELANGGARAN TATA TERTIB SANTRI MELALUI  
METODE TAKZIR DI PONDOK PESANTREN NURUL  
ATHFAL KABUPATEN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**RISA FEBRIANI**

**NIM. 3518095**

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**NILAI-NILAI KONSELING ISLAMI DALAM MENGATASI  
PELANGGARAN TATA TERTIB SANTRI MELALUI  
METODE TAKZIR DI PONDOK PESANTREN NURUL  
ATHFAL KABUPATEN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**RISA FEBRIANI**

**NIM. 3518095**

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Risa Febriani  
NIM : 3518095  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul “**NILAI-NILAI KONSELING ISLAMI DALAM MENGATASI PELANGGARAN TATA TERTIB SANTRI MELALUI METODE TAKZIR DI PONDOK PESANTREN NURUL ATHFAL KABUPATEN PEMALANG**” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 05 Agustus 2022

Yang Menyatakan,



**RISA FEBRIANI**  
**NIM. 3518095**

## NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I  
Karangjampo Rt.01/Rw.04 Tirto Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Risa Febriani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam  
di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : RISA FEBRIANI

NIM : 3518095

Judul : **NILAI-NILAI KONSELING ISLAMI DALAM MENGATASI  
PELANGGARAN TATA TERTIB SANTRI MELALUI  
METODE TAKZIR DI PONDOK PESANTREN NURUL  
ATHFAL KABUPATEN PEMALANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 13 Juli 2022

Pembimbing,



**Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I**  
**NIP. 197010052003121001**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [www.fuad.iainpekalongan.ac.id](http://www.fuad.iainpekalongan.ac.id) email: [fuad@iainpekalongan.ac.id](mailto:fuad@iainpekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **RISA FEBRIANI**  
NIM : **3518095**  
Judul Skripsi : **NILAI-NILAI KONSELING ISLAMI DALAM MENGATASI PELANGGARAN TATA TERTIB SANTRI MELALUI METODE TAKZIR DI PONDOK PESANTREN NURUL ATHFAL KABUPATEN PEMALANG**

yang telah diujikan pada hari Jum'at, 15 Juli 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

**Penguji I**

**H. Misbakhudin, Lc., M.Ag**  
NIP. 197904072006041003

**Penguji II**

**Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I**  
NIP. 198907242020121010

Pekalongan, 15 Juli 2022

Disahkan Oleh

**Dekan,**

**Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

huruf arab	Nama	huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak di lambangkan	tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik diatas )
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Syin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	إي = ai	إي = I>

أ = u	أو = au	أو = u>
-------	---------	---------

### 3. *Ta' Marbutah*

*Ta' Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة حميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

### 4. *Syaddad (tasdid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *Syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البرر ditulis *al-birr*

### 5. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

السيدة ditulis *as-sayyidahI*



Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamaru*

البدیع ditulis *al-badī'*

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT, atas limpahan ramhat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi. Shalawat dan salam kepada baginda Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafaatnya. Sebagai rasa sayang dan cinta kasih, karya tulis skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi Bapak Subur Iskandar dan Ibu Wartini, yang dengan penuh kasih sayang membesarkan saya dengan tulus dan penuh kesabaran, yang selalu memberikan doa terbaiknya dan juga memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Indah Amalia sahabat terbaikku yang selalu ada dan selalu bersama baik dalam suka dan duka
3. Ikfi Fauziyah sahabat tersayangku yang selalu membantu dan memberikan dukungan
4. Alfiaturohmaniyah mbakku yang baik sekali berjuang bersama dari seminar proposal sampai munaqosah
5. Sahabat seperjuangan saya selama kuliah Salma Aulia, Syafa'atun Nisak dan Imtinan Salsabila yang selalu membantu saya dan memberikan support dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya yang sangat luar biasa.

## **MOTTO**

“Berusahalah untuk tidak menjadi manusia yang berhasil, tapi berusahalah menjadi manusia yang berguna”

(Albert Einstein)

## ABSTRAK

**Risa Febriani. 2022.** *Nilai-nilai Konseling Islami dalam Mengatasi Pelanggaran Tata Tertib Santri Melalui Metode Takzir di Pondok Pesantren Nurul Athfal Kabupaten Pematang Jaya*. Skripsi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Pematang Jaya. Pembimbing Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I

**Kata Kunci :** Nilai-nilai Konseling Islami, Pelanggaran Tata Tertib

Pelanggaran tata tertib menjadi hal yang sering dijumpai. Pondok pesantren berupaya dalam mendidik dan membina santri pelanggar tata tertib pondok pesantren supaya menjadi disiplin dan menaati peraturan pondok. Upaya yang dilakukan oleh pondok pesantren Nurul Athfal yaitu dengan mengadakan konseling Islami melalui metode takzir dalam mengatasi pelanggaran tata tertib di pondok pesantren Nurul Athfal Kabupaten Pematang Jaya. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana nilai-nilai konseling Islami dalam mengatasi pelanggaran tata tertib santri melalui metode takzir di pondok pesantren Nurul Athfal Kabupaten Pematang Jaya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, jenis penelitian lapangan dengan mengambil tempat di pondok pesantren Nurul Athfal. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengasuh pondok, pengurus dan santri. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode takzir yang digunakan sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan santri. Konseling Islami atau takziran merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan satu minggu sekali. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan supaya santri dapat bermuhasabah diri. Kegiatan konseling Islami ini dibina oleh keamaan pondok. Melalui kegiatan yang memiliki nilai-nilai konseling Islami melalui metode takzir ini dapat mengatasi pelanggaran tata tertib yang dilakukan santri, santri menjadi lebih disiplin dan menghargai waktu.

## ABSTRACT

**Risa Febriani. 2022.***Islamic Counseling values in overcoming students' discipline violations through the takzir method at the Nurul Athfal Islamic Boarding School, Pematang Regency.* Thesis of the Department of Islamic Counseling Guidance, Faculty of Ushuluddin, Adab, and Da'wah, Pematang State Islamic Institute. Advisor Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I

**Keywords:**Islamic counseling values, violation of the rules

Violation of the rules is a common thing. Islamic boarding schools strive to educate and foster students who violate the rules of Islamic boarding schools so that they become disciplined and obey the rules of Islamic boarding schools. Based on this background, the formulation in this study how students violate discipline at the Nurul Athfal Islamic boarding school, Pematang Regency, how Islamic counseling through the takzir method in overcoming violations of student discipline in the Nurul Athfal Islamic boarding schools, Pematang Regency

This research is qualitative research, the type of field research by taking place in the Nurul Athfal Islamic boarding school. The primary data sources in this study were boarding schools caregivers administrators and students. Data collection methods used are observation, interview, and documentation. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The result of this study indicate that the takzir method used in accordance with the violations committed by student. Islamic counseling or takziran is an activity that is carried out once a week. This activity is carried out with the aim that students can reflect on themselves. This Islamic counseling activity is fostered by the security of the lodge. Through Islamic counseling activities through the takzir method, it can overcome violations of the rules committed by students, students become more discipline and respect time.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur bagi Allah SWT. yang senantiasa memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“NILAI-NILAI KONSELING ISLAMI DALAM MENGATASI PELANGGARAN TATA TERTIB SANTRI MELALUI METODE TAKZIR DI PONDOK PESANTREN NURUL ATHFAL KABUPATEN PEMALANG”**. Shalawat serta salam bagi Baginda Agung Muhammad SAW yang dinantikan syafaatnya hingga di *yaumul akhir*.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna oleh karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki, oleh karena itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan dalam skripsi ini.

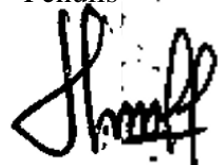
Penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan serta bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. Sam'ani, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
3. Maskhur, M. Ag, selaku Kepala Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Adurrahman Wahid Pekalongan.

4. Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I, selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini dengan sabar dan ikhlas.
5. Prof. Dr. Imam Kanafi, M. Ag, selaku dosen wali yang telah banyak memberikan arahan dan motivasi.
6. H. Misbakhudin, Lc., M.Ag, selaku penguji 1 dalam sidang munaqosah skripsi.
7. Muhammad Rifa'i Subhi, M.Pd.I, selaku penguji 2 dalam sidang munaqosah skripsi.
8. Segenap civitas akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan yang sangat baik.
9. Isrorudin, S. UD, M.S.I, selaku pengasuh pondok pesantren Nurul Athfal.
10. Semua pihak yang membantu penulis dalam menyusun skripsi ini baik secara langsung ataupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Pekalongan, 05 Agustus 2022

Penulis



**RISA FEBRIANI**

**NIM: 3518095**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN .....	ix
MOTTO.....	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xv
DAFTAR BAGAN .....	xviii
DAFTAR TABEL .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian .....	12
G. Sistematika Penulisan .....	16



## **BAB II PELANGGARAN TATA TERTIB SANTRI, KONSELING**

### **ISLAMI..... 18**

A. Pelanggaran Tata Tertib.....	18
1. Pengertian Pelanggaran Tata Tertib .....	18
2. Strategi Penerapan Tata Tertib.....	18
3. Tujuan Tata Tertib.....	19
B. Konseling Islami.....	20
1. Pengertian Konseling Islami .....	20
2. Teori Konseling Islam.....	20
a. Teori <i>Al- Hikmah</i> .....	21
b. Teori <i>Maui 'zhoh Al-Hasanah</i> .....	22
c. Teori <i>Mujadalah</i> yang baik .....	23
3. Tujuan Konseling Islami .....	24
4. Asas-Asas Konseling Islami .....	26
5. Metode Konseling Islami .....	27
6. Tahap-Tahap Konseling Islami .....	30
7. Fungsi Konseling Islami .....	33
8. Pendekatan Konseling Islami.....	34

## **BAB III NILAI-NILAI KONSELING ISLAMI DALAM MENGATASI PELANGGARAN TATA TERTIB SANTRI MELALUI METODE TAKZIR DI PONDOK PESANTREN NURUL ATHFAL KABUPATEN PEMALANG**

### **..... 36**

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Nurul Athfal .....	36
1. Profil Pondok Pesantren Nurul Athfal .....	36
2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Nurul Athfal.....	37
3. Pendidikan.....	37
4. Keorganisasian .....	38
5. Ekstrakurikuler .....	38
6. Sarana Prasarana .....	39

7. Jadwal Tugas Mengajar Kepondokan Tahun Ajaran 1443-1444.....	40
8. Larangan Setiap Santri dan Sanksinya .....	41
9. Struktur Pengurus Pondok Pesantren Nurul Athfal .....	45
B. Upaya Metode Takzir dalam Mengatasi Pelanggaran Tata Tertib Santri di Pondok Pesantren Nurul Athfal Kabupaten Pemalang.....	45

**BAB IV ANALISIS NILAI-NILAI KONSELING ISLAMI DALAM  
MENGATASI PELANGGARAN TATA TERTIB SANTRI MELALUI  
METODE TAKZIR DI PONDOK PESANTREN NURUL ATHFAL  
KABUPATEN PEMALANG..... 51**

Analisis Nilai-Nilai Konseling Islami dalam Mengatasi Pelanggaran Pelanggaran Tata Tertib Santri Melalui Metode Takzir di Pondok Pesantren Nurul Athfal Kabupaten Pemalang.....	51
---	----

**BAB V PENUTUP ..... 56**

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran .....	56

**DAFTAR PUSTAKA.....58**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir .....	11
Bagan 3.1 Struktur Pengurus Pondok Pesantren Baru Nurul Athfal Tahun Ajaran 1443-1444 H.....	45

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Larangan Setiap Santri Dan Sanksinya .....	41
--	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Lampiran 3 Pedoman Observasi

Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 5 Surat Keterangan Similarity Checking

Lampiran 6 Lembar Pemeriksaan Skripsi

Lampiran 7 Dokumentasi

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia berkewajiban untuk menuntut ilmu, hal ini dikarenakan manusia adalah makhluk yang dapat dibimbing dan dididik. Manusia diberikan akal dan pikiran untuk mengolah dan mensejahterahkan alam semesta.<sup>1</sup>Ajaran dan moral Islam ditekankan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai wujud dari kehidupan yang tentram dan damai.<sup>2</sup> Lembaga pendidikan Islam salah satunya pondok pesantren berupaya dalam mendidik dan membina santri pelanggar tata tertib pondok pesantren supaya menjadi disiplin dan menaati peraturan pondok. Upaya pembinaan santri bertujuan supaya santri dapat bertingkah laku sesuai dengan ajaran Islam, serta menaati norma di pondok pesantren.<sup>3</sup> Pondok pesantren juga memiliki batasan-batasan atau aturan tata tertib yang harus ditaati oleh santri misalnya para santri dilarang membawa *handphone*, laptop dan lainnya. Larangan ini

---

<sup>1</sup>Widi Widyatullah, “Peningkatan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren (Penelitian di Pondok Pesantren Al- Musaddadiyah Garut)”, Jurnal Pendidikan Universitas Garut: Vol 6, No 1, 2018, hlm 66

<sup>2</sup>Nisa Rahmatunisa, “Bimbingan Keagamaan melalui Program Mahkamah untuk Meningkatkan Kedisiplinan Santri”, Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling dan Psikoterapi Islam, Vol 7, No 1, 2019, hlm 2.

<sup>3</sup>Elsa Hoerunissa dkk, “Strategi Pihak Pesantren dalam Mengatasi Santri yang Melakukan Perilaku Menyimpang”, SOSIETAS, Vol 7, No 1, 2017, hlm 323.

dilakukan guna meminimalisir arus globalisasi yang berasal dari dampak alat komunikasi tersebut.<sup>4</sup>

Kehidupan di pesantren pasti memiliki problematika yang berkaitan dengan kelompok, pribadi santri ataupun konflik antar santri. Pelanggaran tata tertib menjadi salah satu problematika santri ketika menuntut ilmu dipondok pesantren. Adanya permasalahan yang dialami santri memicu terjadinya pelanggaran tata tertib yang dilakukan santri. Setiap santri memiliki peluang untuk melakukan pelanggaran, karena pada dasarnya santri yang mayoritas masih remaja memiliki rasa ingin tahu yang tinggi akan segala hal. Oleh karena itulah peran pembimbing sangat dibutuhkan dalam mengatasi permasalahan yang dialami santri. Konseling Islam menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan pelanggaran tata tertib. Konseling Islam merupakan proses pemberian bantuan terhadap individu yang mengalami masalah, supaya kembali pada eksistensinya sebagai makhluk Allah sehingga dapat mencapai kebahagiaan didunia dan diakhirat.<sup>5</sup>

Pelanggaran yang dilakukan santri pondok pesantren Nurul Athfal beragam, sehingga diperlukan aturan dan takzir yang sesuai dalam rangka pendisiplinan santri. Pendisiplinan santri dilakukan oleh para

---

<sup>4</sup>Muhammad Nurul Huda & M. Turhan Yani, “Pelanggaran Santri terhadap Peraturan Tata Tertib Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan”, Kajian Moral dan Kewarganegaraan, Vol 2, No 3, 2015, hlm 740-741.

<sup>5</sup>Dewi Retno Adhy Purwo, “Urgensi Konseling Islam dalam Penanganan Santri Pelanggar Disiplin di Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin Desa Belambangan Penengahan Lampung Selatan”, Skripsi, (Lampung: UIN Raden Intan, 2018), hlm 22

pengurus pondok terhadap santri yang bermasalah supaya taat pada peraturan yang telah disepakati oleh pihak pengelola pondok. Larangan di pondok pesantren Nurul Athfal meliputi: larangan membawa *handphone* dengan sanksi disita atau diskors dalam kurun waktu tertentu, larangan mencuri dengan sanksi dicabut haknya sebagai santri atau digundul, larangan berhubungan dengan lawan jenis yang bukan mahram dengan sanksi dicabut haknya sebagai santri ataupun di takzir dan lain sebagainya.

Pelanggaran terhadap tata tertib pondok pesantren Nurul Athfal diantaranya bolos mengaji, membawa *handphone*, pergi keluar pondok tanpa izin, merokok dan lain sebagainya. Oleh karena itu, konseling Islami sangat dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan santri di pondok pesantren Nurul Athfal. Sanksi yang dijatuhkan kepada santri pelanggar tata tertib berupa takzir. Pemberian takzir didasarkan pada pelanggaran yang diperbuat santri. Pelaksanaan konseling Islami di pondok pesantren Nurul Athfal Kabupaten Pematang Liris bertujuan supaya santri menjadi lebih disiplin dan tertib dalam menaati peraturan yang telah dibuat pondok pesantren. Pondok pesantren memiliki kebiasaan yang masih dilakukan hingga saat ini, diantaranya berjamaah dalam sholat, melakukan barzanji pada malam jum'at, membersihkan lingkungan pondok, khatam qur'an, takzir dan lain sebagainya. Takzir yang biasanya dilakukan yaitu menghafal surah yasin, sholat sunah



ditempat umum (area pondok), menghafal doa-doa dan takzir lain sesuai dengan kebijakan pengurus pondok.<sup>6</sup>

Berdasarkan dari latar belakang yang telah di paparkan diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Nilai-Nilai Konseling Islami Dalam Mengatasi Pelanggaran Tata Tertib Santri Melalui Metode Takzir Di Pondok Pesantren Nurul Athfal Kabupaten Pemalang”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana nilai-nilai konseling Islami melalui metode takzir dalam mengatasi pelanggaran tata tertib santri di pondok pesantren Nurul Athfal Kabupaten Pemalang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

Untuk mengetahui nilai-nilai konseling Islami dalam mengatasi pelanggaran tata tertib santri melalui metode takzir di pondok pesantren Nurul Athfal Kabupaten Pemalang

---

<sup>6</sup>Fathatur Rizqiyah, *“Pengaruh Penerapan Takzir dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan”*, Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan, Vol 3, No 2, 2021, hlm 168.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan terkait nilai-nilai konseling Islami dalam mengatasi pelanggaran tata tertib santri melalui metode takzir dan memberikan manfaat bagi dunia konseling untuk pengembangan ilmu.

##### b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan bagi penulis dan pembaca terkait nilai-nilai konseling Islami dan bermanfaat dalam meningkatkan kualitas kegiatan konseling Islam untuk mengatasi permasalahan pelanggaran tata tertib santri di pondok pesantren.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

##### 1. Analisis Teoritis

##### a. Pelanggaran Tata Tertib

Tata tertib adalah salah satu tindakan pencegahan atau tindakan preventif pada santri supaya santri tidak melakukan tindakan diluar aturan. Pemberian hukuman bagi santri pelanggar tata tertib diantaranya, teguran dan nasihat, hukuman yang mendidik dan hukuman administrasi, hukuman yang bersifat sosial, hukuman materi, hukuman dan yang bersifat

fisik.<sup>7</sup>Pelanggaran tata tertib merupakan perilaku menyimpang dengan norma aturan yang ada di pondok pesantren disengaja dan dilakukan berulang kali, contohnya keluar pondok, membolos dan bermain handphone dan lain sebagainya.<sup>8</sup>

b. *Konseling Islami melalui Metode Takzir*

Konseling Islami adalah proses pemberian bantuan yang terarah, berkelanjutan dan sistematis pada setiap individu supaya dia dapat mengembangkan potensi dan fitrahnya. Bertujuan supaya individu dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan hadis. Konselor Islam membawa klien kepada kehidupan yang diridhai Allah. Merealisasikan pola hidup melalui perilaku, tutur kata dan suasana hati konselor, dimana yang disampaikan konselor supaya dapat tersampaikan juga kepada klien.<sup>9</sup>

Tujuan umum konseling Islam adalah membantu klien supaya klien memiliki pengetahuan tentang dirinya dan dapat mengambil keputusan yang baik dan bermanfaat dalam kepentingan dunia dan di akhirat. Tujuan khusus konseling Islam :

---

<sup>7</sup>Muhammad Anas Ma'rif, "Fenomenologi Hukuman di Pesantren: Analisis Tata Tertib Santri Pondok Pesantren Darrytaqwa Gresik", *Jurnal Pendidikan Islam*, No 12, 2018, hlm 189.

<sup>8</sup>Dwi Endro Lestari, "Upaya Menangani Siswa yang Sering Melanggar Tata Tertib Sekolah. Melalui Layanan Konseling Kelompok", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bimbingan dan Konseling*, hlm 25

<sup>9</sup>Drs. Samsul Munir Amin, M.A, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: AMZAH, 2013), hlm 23.

1. Pertama, bertujuan membantu klien agar tidak menghadapi masalah
2. Kedua, jika seseorang telah bermasalah, maka konseling dilakukan dengan tujuan membantu klien supaya klien dapat mengatasi masalah yang dihadapi
3. Ketiga untuk klien yang sudah berhasil disembuhkan, maka konseling Islam bertujuan memelihara kesegaran jiwa klien dan dapat mengembangkan dirinya.<sup>10</sup>

Takzir berasal dari kata azzara yang berarti an' u waa radda atau mencegah dan menolak. Takzir secara umum berlaku sebagai sanksi terhadap pelanggaran norma-norma keagamaan, dan mencegah dari kedzaliman.<sup>11</sup>Takzir merupakan suatu jarimah atau tindakan yang hukumannya diserahkan kepada hakim, dalam hal ini diberi wewenang untuk menjatuhkan hukuman kepada pelaku takzir. Istilah takzir juga dapat dipakai untuk hukuman yang diarahkan untuk mengajar, serta untuk sanksi tindak pidana. Secara umum takzir diterapkan sebagai sanksi atas penyimpangan norma keagamaan.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>Dr. H. Abdul Basit, M.Ag, *Konseling Islam*, (Depok: Kencana, 2017), hlm 11

<sup>11</sup>Mo'tasim, "Fenomena Takzir di Pesantren (*Analisis Psikologi dan Kelebagaan terhadap Peneraan Takzir*)", Jurnal Pendidikan Agama Islam, No 2, Vol 3, 2015, hlm 4.

<sup>12</sup>Mo'tasim, "Fenomena Takzir di Pesantren(*Analisis Psikologis dan Kelebagaan terhadap Penerapan Takzir*)", Jurnal Pendidikan Agama Islam, No 2,Vol 3, 2015, hlm 4-6.

## 2. Penelitian yang relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini:

Pertama skripsi dengan judul “Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Pelanggaran Tata Tertib Siswa Kelas XI Jurusan IPS di SMA Ma’arif NU Pandaan” oleh Rimayatus Sa’adah Mahasiswi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2019. Skripsi ini menyimpulkan mengenai guru bimbingan dan konseling dalam melakukan upaya mengatasi siswa yang melanggar tata tertib sekolah. Melakukan kerja sama dengan berbagai pihak diantaranya: guru, wali kelas, ataupun orang tua sebagai upaya yang dilakukan guru bimbingan dan konseling. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu terletak pada subjek, tempat penelitian yang berbeda. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data yang sama yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.<sup>13</sup>

Keduaskripsi dengan judul “Urgensi Konseling Islam dalam Penanganan Santri Pelanggar Disiplin di Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin Desa Belambangan Penengahan Lampung Selatan” oleh Dewi Retno Purwo UIN Raden Intan Lampung

---

<sup>13</sup>Rimayatus Sa’adah, “*Upaya Guru Bimbingan Konseling Islam dalam Mengatasi Pelanggaran Tata Tertib Siswa Kelas XI Jurusan IPS di SMA Ma’arif NU Pandaan*”, Skripsi (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2019).

tahun 2018. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu terletak pada teknik analisis data yang digunakan, objek penelitian dan tempat penelitian yang berbeda. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang sama yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi dan subjek penelitian sama-sama santri<sup>14</sup>

Ketiga skripsi dengan judul “Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Perilaku Melanggar Tata Tertib di SMPI Al-Syukro Universal Ciputat” oleh Saeful Rohman UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2021. Skripsi ini menyimpulkan mengenai hubungan perilaku melanggar tata tertib dengan usaha yang dilakukan Guru Bimbingan Konseling dengan melakukan bimbingan konseling menggunakan layanan dalam bimbingan dan konseling. Adapun persamaannya terletak pada penelitian kualitatif yang digunakan, teknik pengumpulan dan teknik analisis data yang sama. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dan tempat penelitian yang berbeda.<sup>15</sup>

Keempat Jurnal Ummul Qura dengan judul “Penerapan Metode Takzir sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kedisiplinan

---

<sup>14</sup>Dewi Retno Adhy Purwo, “*Urgensi Konseling Islam dalam Penanganan Santri Pelanggar Disiplin di Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin Desa Belambangan Penengahan Lampung Selatan*”, Skripsi (Lampung: UIN Raden Intan, 2018).

<sup>15</sup>Saeful Rohman, “*Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Perilaku Melanggar Tata Terib di SMPI Al-Syukro Universal Ciputat*”, Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2021)

Santriwati”. Oleh Shelly Selvia dan Sutopo Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan 2021. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pada fokus penelitian dan tempat penelitian. Sedangkan persamaannya terletak pada penggunaan penelitian kualitatif dan teknik analisis data yang sama.<sup>16</sup>

### 3. Kerangka berpikir

Konseling yakni proses pemberian bantuan dari konselor untuk klien yang menyerupai bentuk dari sebuah hubungan terapeutik. Konseling memiliki tujuan utama supaya klien kepercayaan diri klien dapat meningkat dan memperoleh kebahagiaan.<sup>17</sup> Konseling Islami menyadari klien supaya selalu menjaga kedudukannya sebagai makhluk Allah. Bukan tujuan kehidupan duniawi saja yang ingin dituju, akan tetapi kepentingan akhirat lebih kekal dan abadi.

Islam mengajarkan bahwa segala permasalahan yang terjadi semuanya akan kembali kepada sang pencipta. Allah SWT yang memberikan segala pertolongan, kekuatan dan jalan kemudahan bagi hambanya. Allah menduduki posisi sebagai konselor Yang Maha Besarsatu-satunya pemberi kehidupan untuk manusia berserah diri atas apa yang diperbuatnya.<sup>18</sup> Pelanggaran tata tertib santri menjadi hal

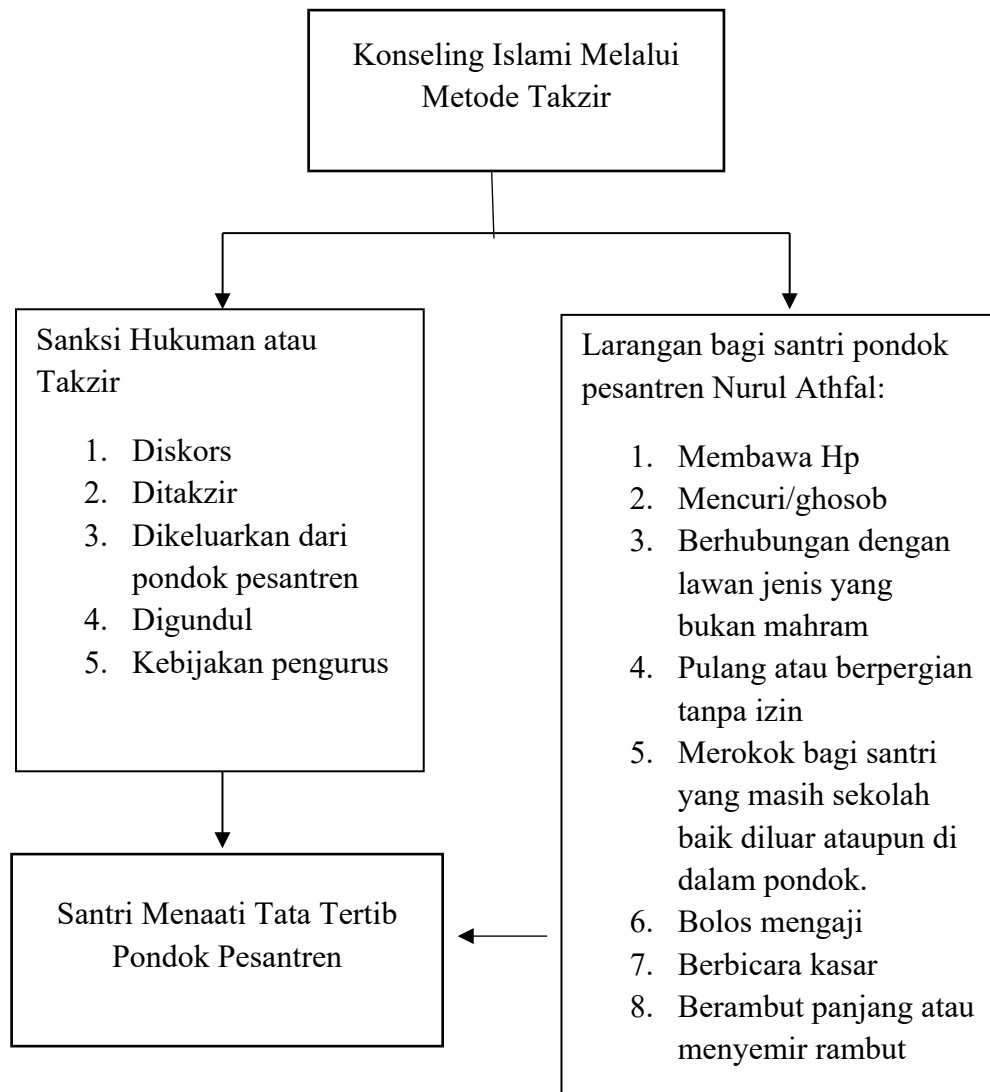
---

<sup>16</sup>Shelly Selvia dan Sutopo, “Penerapan Metode Takzir sebagai Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Santriwati. *Ummul Qura: Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan*, Vol 16, No 1, 2021, hlm 4

<sup>17</sup>Ulfiah, *Psikologi Konseling Teori dan Implementasi*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm 8.

<sup>18</sup>Ali Musa Lubis, “Konseling Islami dan Problem Solving”, *RI'AYAH*, Vol 1, No 2, Desember 2016, hlm 120.

seringkali dijumpai. Pondok pesantren memiliki aturan tata tertib untuk santrinya dalam berperilaku sesuai dengan norma dan aturan di pondok pesantren.



**Bagan 1.1 Kerangka Berpikir**



## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Penelitian berjenis penelitian lapangan, yaitu penelitian terhadap bentuk secara langsung kehidupan sosial masyarakat. Penelitian lapangan ini tidak terstruktur, fleksibel dan juga terbuka, karena dalam menentukan fokus kajian peneliti masih memiliki peluang.<sup>19</sup>

#### b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologis, pendekatan ini berpandangan bahwa tingkah laku dapat dipelajari. Proses belajar tingkah laku adalah melalui kematangan belajar.<sup>20</sup> Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang dipakai dalam penelitian yang peneliti lakukan. Proses penelitian kualitatif mulai dari mengajukan prosedur beserta pertanyaan, melakukan pengumpulan data, dan melakukan analisis data dari topik khusus ke topik umum serta menyimpulkan makna data.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup>Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta, 2014), hlm 48.

<sup>20</sup>Dra. Gantina Komalasari, M.Psi. dkk, *Teori dan Teknik Konseling*, (Jakarta: PT Indeks, 2017), hlm 152.

<sup>21</sup>Adhi Kusumastuti & Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarna Pressindo (LPSP), 2019), hlm3-4.

## 2. Sumber data

Sumber data primer dan sekunder dalam penelitian ini yaitu:

### a. Data primer

Data yang berupa hasil wawancara berupa teks wawancara yang didapatkan melalui adanya proses wawancara dengan informan untuk mendapatkan informasi. Data ini diperoleh peneliti secara langsung. Data ini dijadikan sampel dalam penelitian yang akan dilakukan. Peneliti dapat mencatat atau merekam data. Wawancara dengan pengurus dan santri pondok pesantren Nurul Athfal sebagai sumber data primer pada penelitian ini.

### b. Data sekunder

Data yang sebelumnya sudah ada disebut data sekunder. Peneliti dapat memperoleh data tersebut dengan membaca, mendengarkan dan melihatnya. Data primer yang telah diolah peneliti sebelumnya menjadi data sekunder, seperti data bentuk gambar, bentuk gambar, bentuk suara, dan gabungan dari teks, suara, dan gambar.<sup>22</sup>

Pada penelitian ini memperoleh data sekunder yaitu lembar aturan tata tertib di pondok pesantren Nurul Athfal untuk melengkapi data primer yang berupa wawancara.

## 3. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu :

---

<sup>22</sup> Adhi Kusumastuti & Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarna Pressindo (LPSP), 2019), hlm 34

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data dasar untuk banyak cabang penelitian.<sup>23</sup> Observasi merupakan suatu proses yang tersusundari berbagai proses psikologis dan biologis. Observasi digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan perilaku manusia, gejala-gejala alam dan proses kerja. Observasi dalam segi instrumen dibagi menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.<sup>24</sup>

b. Wawancara

Wawancara sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, yang berbentuk percakapan antara dua orang ataupun lebih untuk memperoleh sebuah informasi. Wawancara dilakukan dengan narasumber sebagai sumber informasi dan data. Bertujuan untuk menggali informasi terkait dengan fokus penelitian. Data yang di peroleh berasal dari narasumber yang diwawancarai.<sup>25</sup>

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data yang berkaitan dengan hal-hal atau variabel berupa catatan, buku, surat kabar, majalah dan lain sebagainya. Penggunaan metode

---

<sup>23</sup>Adhi Kusumastuti & Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitaitaif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarna Pressindo (LPSP), 2019), hlm 122.

<sup>24</sup>Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaitaif Kualitaitaif dan R&D*, (Alfabeta Bandung, 2013), hlm 145

<sup>25</sup>Salim & Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitaitaif Konsep Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm 119.

dokumentasi ini bertujuan untuk memudahkan dalam memperoleh data secara tertulis mengenai kegiatan yang berkaitan dengan penelitian. menghasilkan catatan yang mempunyai ikatan dengan permasalahan yang akan penulis diteliti. Dokumentasi berfungsi sebagai data pendukung. Data primer yang didapatkan melalui adanya wawancara, dan juga observasi sebagai data pendukung.<sup>26</sup>

#### 4. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Reduksi Data

Pemilihan pada menyederhanakan, mengarahkan perhatian, perubahan data kasar yang didapatkan di lapangan berasal dari catatan-catatan tertulis menjadi bentuk yang mudah dikelola disebut dengan reduksi data. Selama penelitian berlangsung, reduksi data terus berlangsung. Reduksi data lebih jelasnya membuat ringkasan, mencari tema, membuat memo, dan lain sebagainya.

##### 2. Penyajian Data

Susunan dari kumpulan informasi memungkinkan adanya pengambilan tindakan dan penarikan kesimpulan disebut penyajian data. Penyajian dalam bentuk teks naratif dapat diubah ke bentuk jaringan, bagan dan jenis grafiks lainnya. Perancangan dilakukan

---

<sup>26</sup>Dr. Tarmizi, M.P.d, *Bimbingan Konseling Islami*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), hlm 14.

untuk menggabungkan informasi menjadi bentuk yang lebih mudah. dengan seperti itu peneliti dapat menarik kesimpulan dengan memahami hal yang terjadi.

### 3. Menarik Kesimpulan/ Verifikasi

Dilakukannya penarikan kesimpulan ialah sesudah adanya penyajian data dalam susunan analisis data. Verifikasi berarti meninjau ulang catatan lapangan. Melakukan pencarian arti dari benda, pola-pola, menulis keteraturan, proposisi dan alur sebab akibat mulai dilakukan oleh peneliti.<sup>27</sup>

## G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan sebuah gambaran yang sistematis, maka penulisan skripsi ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Konseling Islami dan pelanggaran tata tertib santri. Terdiri dari dua sub bab, sub bab pertama meliputi pengertian pelanggaran tata tertib, strategi penerapan tata tertib dipesantren dan tujuan tata tertib dipesantren, sub bab kedua meliputi pengertian konseling Islami, tujuan konseling Islami, asas-asas konseling Islami, pendekatan konseling Islami, fungsi-fungsi konseling Islami, dan metode koseling Islami.

---

<sup>27</sup>Salim & Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Konsep Aplikasi Ilmu Sosial Keagamaan dan Pendidikan*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012), hlm 148-150.

Bab III : Nilai-nilai konseling Islami dalam mengatasi pelanggaran tata tertib santri melalui metode takzir di pondok pesantren Nurul Athfal. Sub bab pertama menjelaskan gambaran umum pondok pesantren Nurul Athfal kabupaten Pemalang, sub bab kedua menjelaskan upaya metode takzir dalam mengatasi pelanggaran tata tertib santri di pondok pesantren Nurul Athfal Kabupaten Pemalang.

Bab IV : Analisis nilai-nilai konseling Islami dalam mengatasi pelanggaran tata tertib santri melalui metode takzir di pondok pesantren Nurul Athfal.

Bab V : Penutup yang berisikan kesimpulan, saran, daftar pustaka serta lampiran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah peneliti melakukan penelitian di Pondok Pesantren Nurul Athfal terkait nilai-nilai konseling Islami dalam mengatasi pelanggaran tata tertib santri melalui metode takzir di pondok pesantren Nurul Athfal Kabupaten Pematang, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Kegiatan takziran yang memiliki nilai-nilai konseling Islami seperti akhlaq al-karimah, amanah, dan tanggung jawab. Kegiatan takziran ini membuat santri menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri. Santri menjadi lebih disiplin dan menaatin waktu, baik waktu mengaji maupun waktu sholat berjamaah. Metode takzir yang dilaksanakan di pondok pesantren Nurul Athfal berupa pemberian sanksi dan hukuman, takzir digundul, dikeluarkan dari pondok dan hukuman sesuai kebijakan pengurus. Dengan adanya layanan ini memberikan efek kapok pada santri, sehingga santri tidak mengulangi kesalahannya lagi. Santri menjadi lebih rajin mengaji, apabila keluar pondok izin, dan menjadi lebih disiplin.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Pengasuh dan Pengurus**

Konseling Islami melalui metode takzir dapat mengatasi pelanggaran tata tertib yang dilakukan santri, hendaknya pengasuh

dan pengurus pondok pesantren Nurul Athfal selalu memantau, mengamati, dan memberikan dukungan dalam bentuk konseling Islami melalui metode takzir dengan baik, sehingga santri dapat menjadi lebih disiplin dan menaati peraturan tata tertib pondok.

2. Bagi Santri

Diharapkan bagi santri untuk mampu mengikuti konseling Islami melalui metode takzir dengan baik, sehingga santri akan dapat berupaya untuk meningkatkan kedisiplinannya dalam mematuhi peraturan tata tertib pondok.

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan kepada mahasiswa khususnya prodi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) untuk dapat memahami metode dan teknik konseling yang berkaitan akan terlaksanannya layanan konseling yang baik.

4. Bagi Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Non Formal

Diharapkan bagi pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan non formal, untuk menambah atau mengadakan tenaga penyuluh di pondok pesantren. Hal ini guna menunjang terlaksananya layanan bimbingan bagi santri.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Samsul Munir. 2013. *“Bimbingan dan Konseling Islami*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alfito Aripadi, Santri Pondok Pesantren Nurul Athfal, Wawancara Pribadi, 17 Juni 2022
- Anas Ma’rif, Muhammad, “Fenomenologi Hukuman di Pesantren : Analisis Tata Tertib Santri Pondok Pesantren Darrutqwa Gresik”. ( Gresik: *Nadwa Jurnal Pendidikan Islami*, Vol 12, No 1, 2018)
- Alam Al-Ghozali, Muhammad Syaiful. 2017. “Pembentukan Akhlak Santri Melalui Penerapan Tata Tertib di Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik”. *Skripsi*: UIN Sunan Ampel Surabaya
- Ali Said, Amin Tash, “Implementasi Takzir dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Masruriyah”, (Vol 7, No 1, 2019)
- Basit, Abdul. 2017. *Konseling Islami*. Depok: Kencana.
- Bapak Isrorudin, Pengasuh Pondok Pesantren, Wawancara Pribadi, 14 Juni 2022
- Cahyati, Dwi dkk, “Peran Pengurus Pondok dalam Menanamkan Kedisiplinan Santri”. (*Jurnal Al-Makrifat*, Vol 3, 2018)
- Erhamwilda. 2019. *Konseling Islami*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hoerunissa, Elsa dkk. “Strategi Pihak Pesantren dalam Mengatasi Santri yang Melakukan Perilaku Menyimpang”. (*Jurnal SOSIETAS*, Vol 7, No 1, 2017) hlm 323.
- Komalasari, Gantina dkk. 2012. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: PT Indeks
- Kusumastuti, Ahdi & Ahmad Mustamil Khoiron. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarna Pressindo (LPSP).
- M. Akhsanul Amilin, Pengurus Pondok Pesantren Nurul Athfal, Wawancara Pribadi Pemalang 17 Juni 2022
- M. Rifqotunnida Akhsanal Kholiqin, Santri Pondok Pesantren Nurul Athfal, Wawancara Pribadi, 17 Juni 2022
- Mo’ Tasim, “Fenomena Takzir di Pesantren (Analisis Psikologis dan Kelembagaan Terhadap Penerapan Takzir”. (*Jurnal Pendidikan Agama Islami.*, Vol 3, No 2, 2015) hlm 4.
- Musa Lubis, Ali, “Konseling Islami dan Problem Solving”. (*Jurnal RI’AYAH*, Vol 1, No 2, 2016) hlm 120.

- Hamdani, M. Bakran Adz-Dzaky. 2004. *Konseling & Psikoterapi Islami*. Fajar Pustaka Baru. Yogyakarta.
- Haneni, Ulfa. 2020. “Pembentukan Disiplin Siswa melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islami di Kelas II Sekolah Dasar Negeri 112/IX Maro Sebo Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. *Skripsi*: UIN Sulthan Thaha Saifuddin.
- Lestari, Dewi Endro. “Upaya Menangani Siswa yang Sering Melanggar Tata Tertib Sekolah Melalui Layanan Konseling Kelompok”, (*Jurnal Ilmiah Pendidikan Bimbingan dan Konseling*)
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta.
- Nurul Huda, Muhammad & M. Turhan Yani, “Pelanggaran Santri terhadap Peraturan Tata Tertib Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan”, (Lamongan: *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Vol 2, No 3, 2015) hlm 740-741.
- Purwo, Dewi Retno Adhy. 2018. *Urgensi Konseling Islami dalam Penanganan Santri Pelanggar Disiplin di Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin Desa Belambangan Penengahan Lampung Selatan*. Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Rahmatunisa, Nisa, “Bimbingan Keagamaan melalui Program Mahkamah untuk Meningkatkan Kedisiplinan Santri”. (*Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling dan Psikoterapi Islami*, Vol 7, No 1. 2019) hlm 2.
- Rizqiyah, Fathatur, “Pengaruh Penerapan Takzir dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan”, (Pekalongan: *Islamika Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol 3, No 2, 2021) hlm 168.
- Rohman, Saeful. 2021. Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Perilaku Melanggar Tata Terib di SMPI Al-Syukro Universal Ciputat. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sa’adah, Rimayatus. 2019. Upaya Guru Bimbingan Konseling Isam dalam Mengatasi Pelanggaran Tata Tertib Siswa Kelas XI Jurusan IPS di SMA Ma’arif NU Pandaan. *Skripsi*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Salim & Syahrums. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pnedidikan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutoyo, Anwar, 2013. *Bimbingan & Konseling Islami (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Sutopo, Shelly Selvia, “Penerapan Metode Takzir Sebagai Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Santriwati”. (Ummul Qura: Jurnal Institut Pesantren Sunan Draja (INSUP) Lamongan, Vol 16, No 1, 2021).
- Syafaruddin, dkk. 2019. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling Telaah Konsep, Teori dan Praktik*. Medan: Perdana Publishing.
- Widia Yunita & Nova Yanti, “Implementasi Konsep Pendidikan Imam Al-Ghazali dalam Membentuk Akhlak Santri di Pondok Pesantren Pesantren Ibadurahman Boarding School”.(*Jurnal At-Thullab: Jurnal of Islamic Studies*, Vol 1, 2022)
- Tarmizi. 2018. *Bimbingan Konseling Islami*. Medan: Perdana Publishing.
- Ulfiah. 2021. *Psikologi Konseling Teori dan Implementasi*. Jakarta: Kencana.
- Widayatullah, Widi, “Pengaruh Takzir terhadap Peningkatan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren (Penelitian di Pondok Pesantren Al-Musaddadiyah Garut). (Garut: *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol 06, No 1, 2012) hlm 66.



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iainpekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id) | Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Risa Febriani  
NIM : 3518095  
Jurusan/Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
E-mail address : risafebriani1313@gmail.com  
No. Hp : 085879178022

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain  
(.....)

yang berjudul :

**Nilai-Nilai Konseling Islami Dalam Mengatasi Pelanggaran Tata Tertib Santri  
Melalui Metode Takzir Di Pondok Pesantren Nurul Athfal Kabupaten Pemalang**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 18 Agustus 2022



**Risa Febriani  
NIM. 3518095**

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk  
(Flashdisk dikembalikan)